

Profil BNI Life Syariah Money Market Fund		SYARIAH MONEY MARKET IDR		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif		6 April 2023		BNI Life Syariah Money Market Fund bertujuan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang konstan melalui pasar uang
NAB Saat Peluncuran (unit)		1,000.0000		
AUM		Rp1,029,552,557.1000		
Jumlah Unit Beredar		1,000,000.0000 unit		
NAB Per Unit (unit)		1,029.5526		
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia			
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance			
Periode Valuasi		Harian		
Kode Bloomberg		BLIFSMM IJ		
Company Profile				

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Pada bulan Maret, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.873 atau melemah terhadap dolar US sebesar 1,01% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Feb'24 sebesar Rp 15.715. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,52% MoM dan secara tahunan sebesar 3,05% YoY. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Maret juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah (brent oil) tercatat naik sebesar 13,55% YTD ke level USD 87,48/bbl; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Mar'24 di level 5,25%-5,50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Feb'24 juga tercatat kembali naik ke level 3,2% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki awal triwulan 3 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat pergerakan imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada Maret 2024 cenderung mengalami kenaikan; 3) Bank sentral Eropa (Bank of England) juga kembali menahan suku bunga acuannya pada level 5,25%; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan. Hal ini ditandai dengan tingkat inflasi pada Feb'24 yang tercatat 0,7% YoY (sebelumnya negatif selama 4 bulan berturut-turut), kemudian data PMI Manufaktur Feb'24 yang tercatat ekspansi sebesar 50,9 (tertinggi selama 5 bulan terakhir), serta pertumbuhan import selama Jan-Feb 2024 yang cenderung positif; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dalam range 2,5%±1% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Mar 2024 (28/03/2024) masing-masing tercatat sebesar 6,55% (+8,09bp MoM), 6,72% (+6,14bp MoM), dan 6,97% (+6,36bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 809 triliun (27/03/2024) atau turun sebesar 3,96% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Maret 2024 ditutup 7.289 (28/03/2024) atau turun sebesar 0,37% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 26,28 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Transportasi & Logistik (-6,79%) dan Sektor Teknologi (-3,44%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Barang Baku (+2,80%) dan Sektor Barang Konsumen Primer (+2,40%).

Tinjauan Makro ekonomi

Indikator	Des'23	Jan'24	Feb'24	Mar'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
IHSG	7.273	7.208	7.316	7.289
Inflasi (YoY)	2,61%	2,57%	2,75%	3,05%
Rupiah (Last Price)	15.439	15.803	15.715	15.873
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,60%	6,64%	6,66%	6,72%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah

Sedang


Tinggi

Saham

Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Money Market Fun	0.11%	0.69%	1.53%	-	-	0.69%	2.96%
Tolok Ukur	0.33%	1.14%	2.20%	-	-	1.14%	4.06%

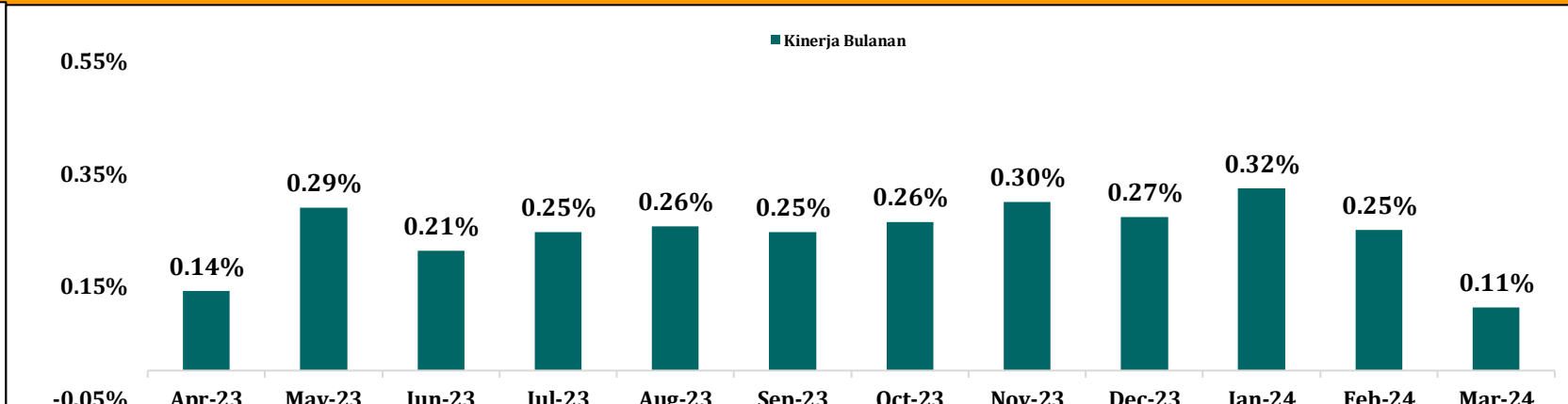
*Tolok Ukur Infovesta Sharia Money Market

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



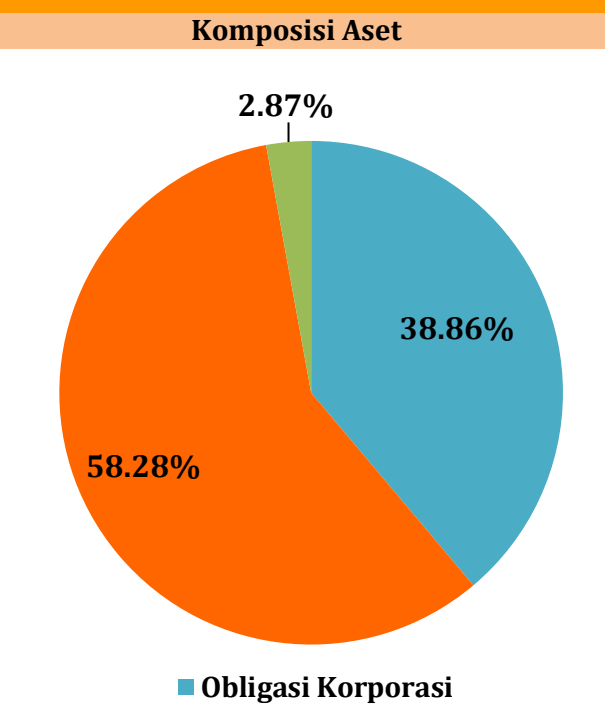
Tanggal	Kinerja
28-Apr-2023	0.14%
27-Jun-2023	0.29%
31-Aug-2023	0.21%
31-Oct-2023	0.25%
29-Dec-2023	0.26%
29-Feb-2024	0.25%

Kinerja Bulanan



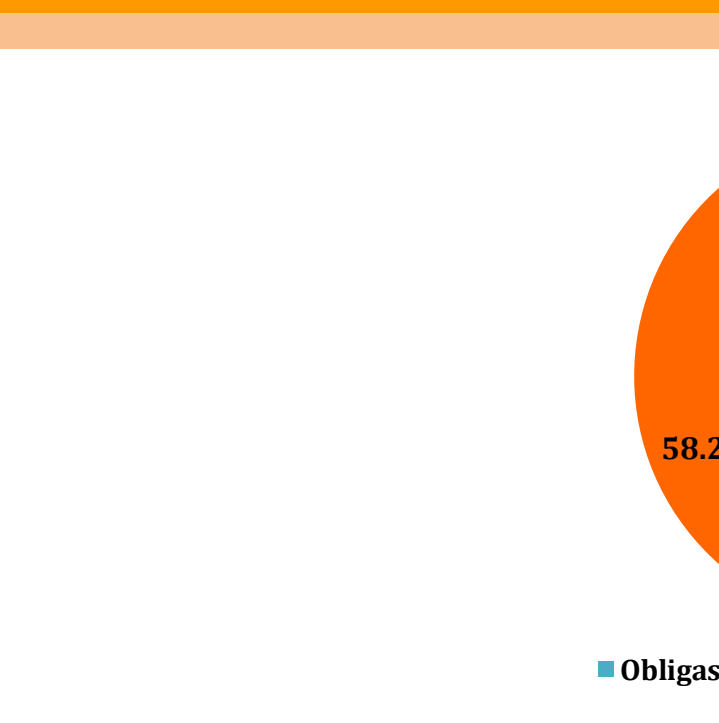
Bulan	Kinerja
Apr-23	0.14%
May-23	0.29%
Jun-23	0.21%
Jul-23	0.25%
Aug-23	0.26%
Sep-23	0.25%
Oct-23	0.26%
Nov-23	0.30%
Dec-23	0.27%
Jan-24	0.32%
Feb-24	0.25%
Mar-24	0.11%

Komposisi Aset



■ Obligasi Korporasi

Alokasi Sektor



■ Obligasi Korporasi ■ Time Deposit ■ Kas

Efek Terbesar (Alfabet)

TD BANK BJB SYARIAH
OBLIGASI KORPORASI - SUK MUS BKL I SMF II 2024
OBLIGASI KORPORASI - SUKUK MDR BKL V ADIRA FINANCE II 2023 A

Kebijakan Alokasi Aset (Regulator)

Instrumen Pasar Uang	80%-100%
Kas	0%-20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.